

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT MANDIRI



EDUKASI PEMILIHAN SKINCARE YANG AMAN PADA SISWA REMAJA DI SMP NEGERI 1 TAPA

OLEH :

Multiani S. Latif, M.Farm.,apt / NIDN. 0002109210
Mohamad Apriango Paneo, M.Farm.,apt / NIDN. 0012049308
Nazli Kariem/ NIM. 821321005
Nurain Lairi / NIM. 821421035

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI 2024

1. Judul Kegiatan : EDUKASI PEMILIHAN SKINCARE YANG AMAN PADA SISWA REMAJA DI SMP NEGERI 1 TAPA
2. Lokasi : SMP NEGERI 1 TAPA, KEC. TAPA, KAB. BONEBOLANGO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Multiani S. Latif, M.Farm. Apt
 - b. NIP : 199210022023212044
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 1
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082291097874 / multianilatif22@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm. Apt /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

Gorontalo, 17 Desember 2024
Ketua


(Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197408262003121002


(Multiani S. Latif, M.Farm. Apt)
NIP. 199210022023212044



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2. Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2. Uraian program KKN Profesi Kesehatan	7
3.3. Rencana Aksi Program	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Pelaksanaan Rencana Aksi Program.....	16
4.2. Hambatan dan Permasalahan Pelaksanaan Program.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

RINGKASAN

Edukasi Pemilihan Skincare Yang Aman Pada Siswa Remaja Di Smp Negeri 1 Tapa. Oleh Multiani S. Latif, M.Farm.,apt,

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa remaja mengenai pemilihan produk skincare yang aman di SMP Negeri 1 Tapa. Remaja sering kali tertarik menggunakan produk perawatan kulit tanpa memperhatikan keamanan dan kecocokan produk dengan kondisi kulit mereka, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan. Program edukasi ini melibatkan 39 siswa dengan metode interaktif berupa presentasi, diskusi, cara mengecek izin BPOM, dan membaca label produk skincare. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman siswa dari 60 menjadi 85, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi yang praktis dan relevan sangat efektif dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya keamanan skincare. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan dan melibatkan dukungan dari sekolah serta membangun kebiasaan memilih skincare yang aman dan tepat bagi remaja.

Kata Kunci : Edukasi, *Skincare*, Remaja

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Biaya Program	8
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosialisasi Di Smp Negeri 1 Tapa	17
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja mengalami banyak perubahan fisik dan hormonal yang membuat mereka lebih rentan terhadap masalah kulit seperti jerawat, kulit berminyak, dan iritasi. Selain itu, masa remaja adalah saat di mana perhatian seseorang meningkat pada penampilan mereka, termasuk perawatan kulit. Berdasarkan survei tentang penggunaan produk perawatan kulit dilakukan pada remaja menunjukkan bahwa ada peningkatan penggunaan berbagai produk perawatan kulit. Namun, banyak orang yang tidak tahu cara memilih produk perawatan kulit yang aman dan cocok untuk kulit mereka.

Saat ini, ada banyak pilihan produk perawatan kulit, tergantung pada jenisnya, manfaatnya, dan bahan aktifnya. Banyak produk yang tersedia di pasar menawarkan hasil instan, tetapi beberapa tidak memiliki izin edar atau terbuat dari bahan yang aman untuk kulit remaja. Beberapa produk bahkan mengandung bahan kimia yang dapat membahayakan kulit jika digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan dosis.

Kegiatan edukasi untuk pemilihan skincare yang aman pada siswa remaja ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang jenis kulit, kandungan bahan aktif yang sesuai, serta cara memeriksa izin edar produk (seperti BPOM) sebelum membeli atau menggunakan suatu produk skincare. Dengan edukasi ini, diharapkan siswa remaja dapat membuat keputusan yang lebih aman dan tepat dalam perawatan kulit, menghindari dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan produk yang tidak sesuai.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada siswa remaja di SMP negeri 1 Tapa, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran siswa remaja tentang pentingnya keamanan produk skincare yang mereka gunakan dan menjadi panduan awal bagi mereka dalam memilih skincare yang aman, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan kulit mereka sejak dini dengan cara yang tepat.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman siswa remaja tentang pentingnya pemilihan skincare yang aman sesuai dengan jenis kulit dan kondisi kesehatan kulit mereka.
2. Membekali siswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi kandungan bahan dalam produk skincare yang aman dan sesuai.

3. Melatih siswa untuk memeriksa izin edar dan informasi penting pada label produk sebagai langkah awal dalam memilih skincare yang aman.

C. Gambaran Umum Sasaran

Sasaran dari kegiatan edukasi ini adalah siswa remaja di SMP Negeri 1 Tapa yang umumnya berusia 13-15 tahun. Pada rentang usia ini, remaja mulai mengalami perubahan fisik dan hormonal yang signifikan, termasuk pada kesehatan kulit mereka. Siswa SMP cenderung mulai tertarik dengan perawatan kulit dan produk kecantikan, tetapi sering kali kurang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara memilih produk skincare yang aman dan sesuai dengan kondisi kulit.

Dalam kesehariannya, siswa-siswa ini juga banyak terpapar informasi mengenai tren kecantikan, baik dari media sosial, iklan, maupun pengaruh teman sebaya. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih produk perawatan kulit tanpa memahami kandungan atau izin produk yang mereka gunakan. Karena itu, edukasi ini akan memberikan pemahaman dasar mengenai:

1. **Jenis Kulit:** Mengenali jenis kulit masing-masing, seperti kulit berminyak, kering, sensitif, atau kombinasi, yang akan membantu mereka memilih produk yang sesuai.
2. **Bahan Aktif dalam Skincare:** Mengenalkan bahan aktif umum yang sering ditemukan pada produk skincare remaja, seperti salicylic acid, niacinamide, dan hyaluronic acid, serta dampaknya pada kulit.
3. **Pentingnya Izin BPOM dan Label Produk:** Mengajarkan cara memeriksa izin edar BPOM dan membaca label produk agar dapat memilih produk yang aman dan resmi.
4. **Bahaya Produk Ilegal atau Tidak Sesuai:** Memberikan informasi tentang risiko penggunaan produk skincare yang tidak sesuai atau tidak aman, seperti iritasi, alergi, atau efek samping jangka panjang.

Melalui edukasi ini, diharapkan siswa SMP Negeri 1 Tapa dapat lebih bijak dalam memilih produk skincare dan mampu mengenali produk yang aman untuk digunakan pada kulit mereka. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan kulit sejak usia muda dengan cara yang aman.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target Program

Kegiatan edukasi ini memiliki beberapa target yang diharapkan dapat dicapai, yaitu:

1. Meningkatkan Pengetahuan tentang Skincare yang Aman

- Siswa dapat memahami pentingnya memilih produk skincare yang aman dan sesuai dengan kondisi kulit mereka.
- Siswa mampu mengenali jenis kulitnya sendiri (berminyak, kering, kombinasi, atau sensitif) sehingga bisa memilih produk yang lebih sesuai.

2. Mengajarkan Cara Memilih Produk Skincare yang Aman

- Siswa mampu melakukan pengecekan izin edar produk melalui situs BPOM atau aplikasi terkait.
- Siswa memahami pentingnya memperhatikan label produk, seperti komposisi, cara penggunaan, dan masa berlaku produk, agar dapat membuat pilihan yang lebih bijak.

3. Membangun Kebiasaan Perawatan Kulit yang Aman dan Sehat

- Membentuk kebiasaan siswa untuk melakukan perawatan kulit secara aman dengan memilih produk yang sesuai dan tidak berlebihan.
- Mendorong siswa untuk tidak mudah terpengaruh oleh tren atau iklan yang menawarkan hasil instan tanpa memperhatikan keamanan produk.

B. Luaran Kegiatan

1. Laporan pengabdian pada masyarakat
2. Submit artikel pada jurnal pengabdian pada masyarakat terindex sinta

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah
 - Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru yang ada di SMP Negeri 1 Tapa untuk mengkomunikasikan tujuan, sasaran, serta rencana pelaksanaan edukasi. Koordinasi ini juga mencakup pengaturan waktu kegiatan agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran.
 - Mendapatkan izin dan dukungan dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas ruangan yang diperlukan.
2. Penyusunan Materi Edukasi dan Soal Pre Test-Post Test
 - Materi Presentasi: Membuat presentasi visual yang menarik dan mudah dipahami tentang jenis kulit, bahan aktif dalam skincare, cara membaca label produk, pentingnya izin BPOM, serta tips memilih skincare yang aman.
 - Menyusun soal-soal untuk Pre Test dan Post Test
3. Persiapan Evaluasi dan Dokumentasi
 - Menyusun format evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa selama edukasi berlangsung dan hasil dari kegiatan tersebut, meliputi analisis dari pre-test dan post-test.
 - Menyiapkan dokumentasi berupa foto, video, dan catatan selama pelaksanaan untuk laporan akhir kegiatan.

B. Uraian Program Pengabdian

1. Tahap Pelaksanaan
 - Pembukaan dan Pengantar: Tim edukator membuka sesi dengan pengantar ringan mengenai pentingnya perawatan kulit yang aman dan memperkenalkan jenis-jenis produk skincare dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias mengikuti edukasi.
 - Pre-Test: Dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang jenis kulit, bahan aktif dalam skincare, dan keamanan produk.
 - Penyampaian Materi Utama:
 - Pengertian dan Jenis Produk Skincare: Menjelaskan berbagai produk perawatan kulit, seperti pembersih wajah, pelembap, sunscreen, dan serum, serta kegunaannya bagi kulit.

- Jenis Kulit dan Pemilihan Produk yang Sesuai: Memberikan penjelasan tentang cara mengenali jenis kulit mereka (berminyak, kering, sensitif, atau kombinasi) dan bagaimana menyesuaikan produk skincare berdasarkan jenis kulit tersebut.
- Cara Memeriksa Izin Edar Produk (BPOM): Mengajarkan siswa cara mengecek nomor izin BPOM pada kemasan produk atau di situs BPOM untuk memastikan keamanannya.
- Bahaya Produk Tidak Berizin dan Produk yang Tidak Sesuai: Menjelaskan risiko yang mungkin timbul dari penggunaan produk skincare yang tidak aman, seperti iritasi, alergi, atau dampak jangka panjang pada kesehatan kulit.
- Diskusi Interaktif: Mengundang siswa untuk bertanya dan memberikan contoh kasus sederhana. Diskusi ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam memahami cara memilih skincare yang aman.
- Post-Test dan Evaluasi: Post-test dilakukan untuk menilai pemahaman siswa setelah mengikuti edukasi, dan hasilnya digunakan sebagai evaluasi terhadap efektivitas program.

2. Tahap Penutupan

Penutup dan Motivasi: Tim edukator memberikan penutup dan motivasi agar siswa lebih bijak dalam memilih skincare yang aman dan tidak mudah terpengaruh oleh promosi atau tren.

C. Uraian Aksi Program

1. Koordinasi dan Persiapan

- Diskusi dengan Pihak Sekolah: Melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah, guru untuk mendapatkan dukungan, menentukan waktu yang tepat, serta menjelaskan tujuan dan manfaat program ini bagi siswa.
- Penyusunan Materi: Menyiapkan materi edukasi yang menarik dan sesuai usia siswa SMP, meliputi dasar-dasar perawatan kulit, pengenalan bahan aktif dalam skincare, cara memeriksa izin BPOM, dan risiko penggunaan produk tanpa izin.

2. Pelaksanaan Edukasi di Sekolah

- Pembukaan Kegiatan: Edukasi dimulai dengan sambutan dari pihak guru untuk memberikan pengantar kepada siswa tentang pentingnya pemahaman tentang skincare yang aman, dilanjutkan dengan pengenalan tim pengabdian.

- Pre-Test: Siswa diberikan pre-test berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman awal mereka tentang skincare yang aman. Hasil pre-test ini digunakan sebagai data dasar untuk mengukur efektivitas edukasi.
 - Penyampaian Materi Edukasi:
 - Pengertian dan Jenis-Jenis Skincare: Edukator menjelaskan jenis-jenis produk skincare yang sering digunakan, seperti pembersih wajah, pelembap, tabir surya, dan serum, serta fungsi masing-masing.
 - Pengenalan Jenis Kulit: Siswa diajarkan mengenali jenis kulit mereka (berminyak, kering, kombinasi, atau sensitif), agar dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan kulit mereka.
 - Cara Memeriksa Izin BPOM: Siswa diajarkan cara mengecek izin edar BPOM pada produk skincare menggunakan situs atau aplikasi BPOM untuk memastikan keamanan produk.
 - Risiko Penggunaan Produk Skincare Tidak Aman: Edukator memaparkan bahaya penggunaan produk tanpa izin, seperti risiko iritasi, alergi, hingga dampak jangka panjang.
 - Diskusi dan Tanya Jawab: Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang produk skincare yang sering mereka gunakan, cara merawat kulit, atau pertanyaan lainnya terkait perawatan kulit remaja.
3. Evaluasi Kegiatan
- Post-Test: Setelah edukasi, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terkait materi yang telah disampaikan. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test untuk mengukur efektivitas program.
 - Refleksi dan Kesimpulan: Siswa diajak untuk merefleksikan hal-hal baru yang mereka pelajari dan menyimpulkan poin-poin penting tentang pemilihan skincare yang aman.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 1. Anggaran Biaya Program

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol	Jumlah
1.	Pembuatan Proposal	Rangkap	2	240.000
2.	Biaya Transportasi Survey Lokasi	Orang	4	800.000
3.	Biaya Cetak untuk Soal Pretest	Lembar	50	75.000
4.	Biaya Konsumsi Ringan	Paket	50	500.000
5.	Biaya Konsumsi Berat	Paket	50	1.750.000
6.	Biaya Transportasi Kegiatan inti	Paket	4	800.000
7.	Publish Jurnal	Paket	1	500.000
8.	Print dan Jilid Laporan	Rangkap	2	135.000
TOTAL				5.000.000

B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program

Uraian Kegiatan	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Penanggungjawab
Survey lokasi			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt
Hasil identifikasi			Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,apt
Khalayak sasaran			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt
Rencana program			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,apt
Pelaksanaan Program			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,apt
Evaluasi			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,apt
Laporan Akhir			Multiani S. Latif, M.Farm.,apt

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

- Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pemilihan skincare yang aman. Rata-rata skor pre-test siswa adalah 60, yang meningkat menjadi 85 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan berhasil memberikan pemahaman baru bagi siswa tentang pentingnya keamanan skincare.
- Poin-poin utama yang siswa pahami setelah edukasi antara lain:
 - Cara mengidentifikasi jenis kulit dan memilih produk yang sesuai.
 - Mengenali bahan aktif yang cocok untuk remaja, seperti salicylic acid untuk kulit berjerawat.
 - Proses pengecekan izin BPOM sebagai langkah verifikasi keamanan produk.

2. Minat dan Partisipasi Siswa dalam Diskusi

- Sesi diskusi interaktif menarik minat siswa dan memungkinkan mereka untuk bertanya lebih jauh tentang masalah kulit yang sering mereka alami, serta cara memilih produk yang tepat. Sebagian besar siswa juga menyatakan ketertarikan untuk lebih teliti dalam memilih produk skincare, terutama terkait izin BPOM.
- Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam simulasi membaca label produk dan mengecek izin BPOM, di mana sekitar 90% siswa berhasil memahami cara melakukan pengecekan ini.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Metode Penyampaian

- Metode edukasi interaktif yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penyampaian materi melalui presentasi visual, alat peraga produk skincare, dan sesi diskusi berhasil menciptakan suasana yang ramah dan menarik bagi siswa remaja.
- Diskusi kasus sederhana, seperti “Bagaimana memilih pelembap yang aman untuk kulit berminyak?” membantu siswa memahami cara memilih produk berdasarkan kebutuhan kulit masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang langsung berhubungan dengan pengalaman pribadi siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka.

2. Peran Pre-Test dan Post-Test dalam Pengukuran Hasil

- Hasil pre-test dan post-test memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan awal dan peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan rata-rata skor menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pengetahuan, meskipun terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah tertentu pada label produk.

3. Tantangan dalam Edukasi Skincare pada Remaja

- Beberapa siswa masih terbawa oleh tren atau iklan produk tanpa mempertimbangkan keamanan atau kesesuaian produk dengan jenis kulit mereka. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang berkesinambungan dan dukungan dari sekolah serta orang tua agar siswa semakin bijak dalam memilih skincare.
- Tantangan lainnya adalah memastikan siswa tidak hanya memahami materi saat edukasi berlangsung, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Program edukasi pemilihan skincare yang aman pada siswa SMP Negeri 1 Tapa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memilih produk skincare yang aman. Dengan metode interaktif dan pendekatan yang relevan, program ini berhasil menarik minat siswa dan memberikan pengetahuan praktis yang dapat mereka terapkan. Untuk hasil yang berkelanjutan, diperlukan program lanjutan dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua agar siswa terus bijak dalam memilih produk skincare.

B. Saran

1. Program Edukasi Lanjutan dan Berkesinambungan

Sebaiknya program edukasi pemilihan skincare yang aman ini dilakukan secara berkelanjutan agar siswa mendapatkan informasi yang selalu diperbarui. Topik-topik lanjutan seperti bahaya produk palsu, cara mengenali efek samping produk yang tidak cocok, serta tips merawat kulit secara alami dapat menambah pemahaman mereka.

2. Pendekatan Lebih Praktis dan Interaktif

Menambahkan lebih banyak kegiatan praktik seperti pengecekan label produk skincare secara langsung, serta simulasi cara memilih produk sesuai jenis kulit, bisa membuat siswa lebih memahami materi. Edukasi berbasis pengalaman langsung ini akan lebih membekas dan mudah diingat.

3. Penguatan Edukasi Visual di Lingkungan Sekolah

Pemasangan poster edukatif di lingkungan sekolah terkait pemilihan skincare yang aman bisa membantu mengingatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Poster ini bisa mencakup langkah-langkah memilih skincare aman, cara mengecek izin BPOM, serta tips mengenali produk palsu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Cara Memilih dan Menggunakan Kosmetik yang Aman*. Jakarta: BPOM RI.
- American Academy of Dermatology. (2020). *Choosing Safe Skin Care Products for Teens*. Retrieved from <https://www.aad.org>
- Choi, H., & Cha, Y. (2019). *Skincare Ingredients and Their Efficacy for Teenagers: A Review on Safe Ingredients*. *Journal of Dermatology and Cosmetology*, 12(3), 67-72.
- Fitzpatrick, T. B., et al. (2018). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 9th Edition. New York: McGraw Hill.
- Lim, S. H., Kim, S. Y., & Lee, Y. K. (2020). *Essential Skincare Ingredients for Adolescents: Benefits and Risks*. *International Journal of Cosmetic Science*, 42(5), 321-328.
- Rowe, E., & Blake, A. (2017). *Teen Skin Care: The Basics of Choosing Products That Are Safe and Effective*. *Journal of Youth Health and Beauty*, 5(2), 56-61.
- BPOM RI. (2022). *Cara Mengecek Nomor Registrasi Produk Kosmetik di Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Retrieved from <https://cekbpom.pom.go.id>
- Shereen, A., & Shahid, R. (2019). *The Role of Skin Care Routines in Acne Prevention Among Adolescents*. *Journal of Pediatric Dermatology*, 14(3), 112-118.
- Susanto, D., & Wulandari, S. (2021). *Panduan Memilih Skincare yang Tepat untuk Remaja di Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- World Health Organization. (2018). *Safety Guidelines on Cosmetic Products for Youth*. Geneva: WHO Publications.

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksana Kegiatan



Gambar 1. SOSIALISASI DI SMP NEGERI 1 TAPA

DATA DIRI

BIODATA KETUA

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Multiani S. Latif, M.Farm.,Apt
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199210022023212044
5	NIDN	0002109210
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 02 Oktober 1992
7	Nomor Telepon (Hp)	082291097874
8	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/fax	(0435) 821698
10	Alamat e-mail	multianilatif02@ung.ac.id
11	Lulusanyang telah di hasilkan	S-1 = orang; S-2 =orang; S-3 =orang
12	Mata kuliah yang diampu	Teknologi Sediaan Padat
		TeknologiSediaanSteril
		Teknologi Sediaan Likuida dan Semi Padat
		Farmakokinetik
		Farmasi Fisika
		Teknologi Sediaan Kosmetik

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	Profesi
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Sarjana	Magister Farmasi	Profesi Apoteker
Tahun Masuk – Lulus	2011-2015	2016-2018	2017-2018

c. Riwayat Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2022	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Kelurahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Mandiri	Rp. 3.500.000
2	2022	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid 19 di CityMall Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000
3	2023	pelatihan pembuatan produk minuman herbal dan cara cuci tangan yang benar untuk mengatasi diare dan hipertensi dengan memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai kaderisasi di Desa Dulupi Kabupaten Boalemo.	PNBP 2023	Rp 16.500.000
4	2024	Inovasi Bubuk Kulit Buah Cokelat Sebagai Larvasida Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti Di Desa Panca Karsa 1	PNBP 2024	Rp. 19.500.000
5	2024	Peningkatan Kesadaran Tentang <i>Side Effect Of Herbal Medicine</i> Pada Masyarakat Di Kelurahan Hutuo Kabupaten Gorontalo	PNBP 2024	Rp 16.500.000

d. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Kelurahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi Indonesia : Pharmacare Society	1/ 2/ 2022
2	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid 19 di CittyMall Kota Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi Indonesia : Pharmacare Society	1/ 1/ 2022
3	Formulation Of Natural Hyrogel From Bromelain Enzym And Algiante-Chitosan and The Effectiveness Test By In Vivi In Healing Burns	Journal Of Medicinal and Pharmaceutical Chemistry Research	7/5/2024

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 20 Desember 2024



(Multiani S. Latif, M.Farm., Apt)

BIODATA ANGGOTA

2. Anggota Pelaksana

1. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,Apt
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP	199304122023211023
NIDN	0012049308
Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 April 1993
E-mail	apriyanto07@ung.ac.id
Nomor Telepon/Hp	082292479459
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
Nomor Telepon/Faks	-
Lulusan yang telah dihasilkan	-
Mata Kuliah yang diampu	Teknologi Sediaan Farmasi, Farmakokinetik, Literasi Digital

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univsersitas Negeri Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Farmasi	Ilmu Farmasi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Formulasi Dan Karakterisasi Tablet Ketokonazol Dengan Menggunakan Amilum Sagu (Metroxylon Sagu) Pregelatinasi Sebagai Bahan Penghancur	Pengaruh Vitamin E-Tpgs (D-A-Tocoferil Polyethylene Gylcol 1000 Suksinat) Terhadap Peningkatan Laju Disolusi Dan Bioavailabilitas Tablet Simvastatin

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2021	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	16.500.000

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	ARTIKEL TINJAUAN: PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E-TPGS (D- α Tocopherol Polyethyleneglycol Succinat) TERHADAP PENINGKATAN KELARUTAN OBAT	Jurnal Farmaka	Volume 15, Nomor 3, 2018
2	Edukasi Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Kalangan Mahasiswa dalam Program Apoteker Selalu Terpercaya Untuk Kesehatan Anda di Jurusan Farmasi, FOK, UNG	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1, Nomor 2, 2022
3	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid-19 di CityMall Kota Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1, Nomor 2, 2022
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Keluarahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1, Nomor 2, 2022
5	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal dalam Pencegahan Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 2, Nomor 3, 2023

6	Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Studi Kasus: Kota Gorontalo	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 3,Nomor 1, 2023
7	Formulation and Characterization of Cayenne Pepper (Capsicum Frutesens L.) Leaf Extract Spray as Anti Acne	Jurnal Ilmiah dr. Aloe Saboe	Volume 3,Nomor 2, 2023
8	Pengenalan Sejak Dini tentang Resistensi Antibiotik Kepada Mahasiswa Farmasi UNG dan Siswa SMK Farmasi di Kota Gorontalo melalui Program School of AMR PD IAI Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3,Nomor 1, 2024
9	Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Krim Caffein Herbasome®	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 4,Nomor 1, 2024
10	Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Penyakit Akibat Infeksi di Puskesmas Kota Timur Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3,Nomor 1, 2024
11	Standardisasi dan Pengukuran Kadar Flavonoid Daun Ketepeng Kecil (Senna tora (L.) Roxb.) Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis	Journal Syifa Sciences and Clinical Research	Volume 6,Nomor 1, 2024
12	Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) Secara In Vitro	Jurnal Farmasi Teknologi Sediaan dan Kosmetika	Volume 1,Nomor 1, 2024
13	Formulasi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Dalam Masker Gel Peel-Off Anti Aging Dengan Metode DPPH	Jurnal Farmasi Teknologi Sediaan dan Kosmetika	Volume 1,Nomor 1, 2024

14	Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Perona Pipi Dalam Bentuk Compact Powder Menggunakan Zar Pewarna Alami Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L.)	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 4, Nomor 1, 2024
----	--	--	-------------------------

15	Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terkait dengan Jenis Kemasan Pangan yang Aman	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3, Nomor 1, 2024
----	---	--	-------------------------

4. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

5. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	No. Permohonan/Id
1	Inovasi Rimpang Kunyit Untuk Memelihara Kesehatan Jantung	2023	Artikel Pengabdian	EC00202377663

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 20 Desember 2024



(Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm., Apt)